

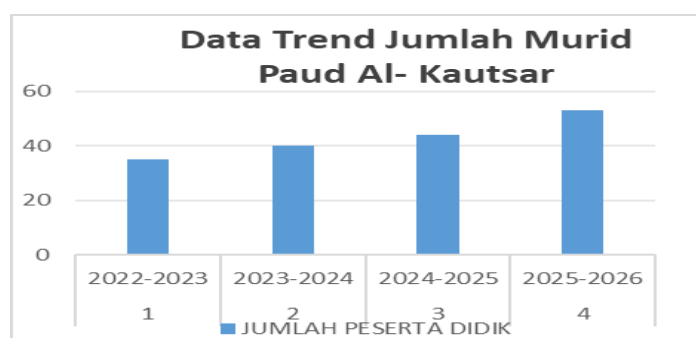
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak Tahun 1990-an dunia pendidikan mulai terbuka akan pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai pendidikan yang paling awal yang diselenggarakan sejak anak dilahirkan hingga memasuki pendidikan dasar. Taman kanak kanak yang baik diyakini dapat meningkatkan perkembangan anak. Secara umum, perkembangan dunia pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia semakin berkembang pesat. Sesuai dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi. Masyarakat mulai mempercayakan pendidikan dan perkembangan anak melalui lembaga PAUD. Pendidikan anak usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial, emosional dan moral anak. Oleh karena itu orang tua dituntut lebih selektif dalam memilih lembaga pendidikan yang tepat bagi anaknya.

Salah satu institusi pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Kecamatan Ciawi adalah PAUD Al - Kautsar. Lembaga tersebut menyediakan layanan pendidikan bagi anak usia dini dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan anak secara holistik. Kehadiran PAUD Al - Kautsar di lingkungan masyarakat mencerminkan komitmen dalam menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan anak melalui pelaksanaan pembelajaran yang sistematis serta disesuaikan dengan karakteristik tahap usia dini.



Gambar 1.1 Jumlah Siswa Paud Al – Kautsar

Sumber: Data Siswa paud Al – Kautsar

Berdasarkan data jumlah peserta didik PAUD Al - Kautsar selama empat tahun terakhir (pada Gambar 1.1) memperlihatkan peningkatan yang relatif stabil. Pada tahun ajaran 2022–2023, jumlah peserta didik tercatat sebanyak 35 siswa. Angka tersebut bertambah menjadi 40 siswa pada tahun ajaran 2023–2024, dan kembali meningkat menjadi 44 siswa pada tahun ajaran 2024–2025. Kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun ajaran 2025–2026 dengan total peserta didik mencapai 53 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa secara kuantitatif PAUD Al - Kautsar mengalami pertumbuhan serta mampu mempertahankan eksistensi dan tingkat kepercayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Tabel 1.1 Detail Siswa Paud Al – Kautsar

Tahun Ajaran	Usia		Jenis Kelamin	
	4-5 Tahun	5-6 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
2022-2023	11	24	19	16
2023-2024	9	31	17	23
2024-2025	7	37	28	16

Sumber: Data Siswa Paud Al -Kautsar

Berdasarkan Tabel 1.1 Karakteristik peserta didik, sebagian besar siswa berada pada kelompok usia 5–6 tahun dibandingkan dengan kelompok usia 4–5 tahun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mayoritas orang tua mendaftarkan anaknya ketika mendekati jenjang pendidikan sekolah dasar. Ditinjau dari aspek jenis kelamin, proporsi antara siswa laki-laki dan perempuan pada setiap tahun ajaran menunjukkan keseimbangan, meskipun terdapat selisih jumlah yang tidak signifikan pada masing-masing periode. Keadaan tersebut merefleksikan bahwa PAUD Al - Kautsar dapat menjangkau lapisan masyarakat tanpa adanya dominasi pada kategori usia maupun jenis kelamin. Secara keseluruhan, peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun mengindikasikan adanya kepercayaan masyarakat terhadap PAUD Al - Kautsar. Meskipun demikian, pertumbuhan tersebut belum menjadikan institusi dengan jumlah siswa terbanyak di Kecamatan Ciawi. Situasi ini relevan untuk ditelaah lebih lanjut, mengingat dalam menentukan lembaga pendidikan bagi anak, orang tua mempertimbangkan berbagai faktor pengambilan keputusan.

Berdasarkan observasi pendahuluan serta wawancara singkat dengan beberapa orang tua peserta didik PAUD Al - Kautsar, diperoleh keterangan

mengenai faktor yang melatar belakangi pemilihan Lembaga PAUD. Sebagian orang tua mengemukakan bahwa keterjangkauan biaya pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam menentukan keputusan. Di samping itu, pendekatan pembelajaran yang diterapkan berlangsung lebih nyaman dan selaras dengan karakteristik perkembangan usia dini. Faktor lainnya yang turut memengaruhi keputusan orang tua adalah rekomendasi dari wali murid yang telah menyekolahkan anaknya di PAUD Al - Kautsar, yang pada akhirnya membentuk persepsi positif dan tingkat kepercayaan terhadap lembaga tersebut.

Pada kelurahan yang sama terdapat sejumlah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yakni PAUD Al Enisyah, PAUD At Tiin, dan PAUD Baiturrahman, yang saling bersaing dalam membangun kepercayaan serta menarik minat masyarakat. Dinamika persaingan tersebut tercermin melalui berbagai faktor, antara lain variasi biaya pendaftaran, mekanisme pembiayaan yang diberlakukan, serta kelengkapan fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran. Di samping itu, setiap lembaga memiliki ciri khas dan strategi pembelajaran yang berbeda sebagai bentuk upaya untuk menarik calon peserta didik.

Tabel 1.2 Perbandingan Jumlah Siswa Antar PAUD

NO	NAMA LEMBAGA	JUMLAH MURID
1	PAUD Al -Enisyah	60 murid
2	PAUD Al- Kautsar	53 murid
3	PAUD AT-tiin	38 murid
4	PAUD Baiturrahman	15 murid

Sumber: Peneliti 2026

Berdasarkan data yang tersedia, jumlah peserta didik terbanyak tercatat pada PAUD Al Enisyah, sedangkan PAUD Al -Kautsar berada pada peringkat kedua. Selisih jumlah peserta didik antara PAUD Al-Kautsar dan lembaga pesaing utamanya mengindikasikan bahwa keputusan orang tua dalam memilih institusi pendidikan anak usia dini dipengaruhi oleh beragam faktor pertimbangan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah besaran biaya pendidikan. Khususnya masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah,

keterjangkauan biaya menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan pilihan lembaga pendidikan bagi anak.

Tabel 1.3 Perbandingan Harga Uang Pendaftaran Dan Uang SPP

NO	NAMA LEMBAGA	ALAMAT	BIAYA PENDAFTARAN	BIAYA SPP
1	PAUD Al -Enisyah	kp. Cibedug RT 03 RW 01 Desa Cibedug kecamatan Ciawi	Rp. 250.000	Rp.40.000
2	PAUD Al- Kautsar	Jl. kambangan II RT03 RW05 Desa Cibedug Kecamatan Ciawi	Rp.600.000	Rp.60.000
3	PAUD AT-tiin	kp.Cibedug RT 01 RW 04 Desa Cibedug Kecamatan Ciawi	Rp.500.000	Rp.50.000
4	PAUD Baiturrahman	Kp.Cibeug RT 02 RW 03 Desa Cibedug Kecamatan Ciawi	Rp.450.000	Rp.50.000

Sumber: peneliti (2026)

PAUD Al-Kautsar berada pada peringkat kedua dalam hal jumlah peserta didik. Selisih jumlah peserta didik antara PAUD Al - Kautsar dan lembaga pesaing utamanya mengindikasikan bahwa keputusan orang tua dalam memilih institusi pendidikan anak usia dini dipengaruhi oleh beragam faktor pertimbangan.

Meskipun biaya pendidikan di PAUD Al - Kautsar tergolong terjangkau, kenyataannya jumlah peserta didik belum menempati jumlah terbanyak, sehingga menimbulkan pertanyaan apakah harga memang menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan orang tua, atautkah terdapat pertimbangan lain. Padahal secara teori, biaya yang lebih rendah seharusnya menjadi daya tarik utama bagi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan bagi anaknya. Harga dalam konteks pendidikan anak usia dini merujuk pada biaya pendidikan yang harus dikeluarkan orang tua, meliputi biaya pendaftaran, uang bulanan, serta biaya tambahan lainnya. Secara teoritis, semakin terjangkau biaya pendidikan, semakin tinggi daya tarik lembaga tersebut bagi masyarakat, khususnya bagi keluarga dengan pendapatan menengah ke bawah. Muzakky, A., & Detisha, F. (2023). Pada kasus PAUD Al - Kautsar, biaya pendidikan lebih terjangkau dibandingkan beberapa PAUD lain di wilayah yang sama. Secara logika, hal ini seharusnya mendorong jumlah pendaftar lebih tinggi karena harga menjadi pertimbangan utama bagi orang tua dalam menentukan pilihan lembaga pendidikan. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa meskipun harga tergolong murah, jumlah peserta didik PAUD Al - Kautsar belum menempati posisi tertinggi di antara lembaga PAUD lainnya.

PAUD Al - Kautsar menerapkan pendekatan pembelajaran yang menekankan aktivitas bermain, pembentukan karakter, serta pengembangan kemampuan sosial dan emosional anak. Metode ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan anak secara menyeluruh, tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga dari segi sosial, emosional, dan karakter pribadi. Berbeda, beberapa lembaga Pendidikan Anak Usia Dini lain lebih menitikberatkan pada penguasaan kemampuan akademik dasar, seperti membaca, menulis, dan berhitung (Calistung), lebih intensif bahkan pada usia dini. Pendekatan ini cenderung menekankan prestasi akademik sejak awal, sementara aspek perkembangan sosial dan emosional lebih terbatas. PAUD Al - Kautsar menonjolkan pendidikan holistik, di mana proses belajar dirancang agar anak dapat belajar sambil bermain, mengembangkan karakter, serta belajar berinteraksi dan mengelola emosi secara efektif, sedangkan lembaga lain fokus pada penguasaan akademik dasar sejak dini.

Citra lembaga merupakan persepsi atau penilaian masyarakat terhadap reputasi, kualitas, dan kredibilitas sebuah institusi pendidikan. Dalam konteks PAUD Al - Kautsar, citra lembaga turut dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang menekankan pada aktivitas bermain, pembinaan karakter, serta penguatan perkembangan sosial dan emosional anak. Meskipun metode ini bertujuan untuk mendukung perkembangan anak secara holistik, beberapa orang tua atau masyarakat menilai bahwa mutu lulusan PAUD Al - Kautsar relatif lebih rendah dibandingkan lembaga lain yang lebih fokus pada penguasaan kemampuan akademik dasar (Calistung) membaca, menulis, berhitung secara intensif sejak usia dini.

Penilaian ini muncul karena sebagian orang tua menilai keberhasilan pendidikan anak diukur dari kemampuan akademik seperti kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Akibatnya, citra PAUD Al - Kautsar kurang unggul jika dibandingkan dengan PAUD lain yang menekankan prestasi akademik sejak dini. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan metode yang diterapkan, meskipun metode yang digunakan berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial-emosional yang sangat penting bagi perkembangan anak secara menyeluruh.

Dengan kata lain, citra lembaga bukan hanya dipengaruhi oleh kualitas pendidikan, tetapi persepsi masyarakat terhadap hasil pendidikan (misalnya kemampuan akademik). Keadaan ini menekankan pentingnya komunikasi dan sosialisasi metode pembelajaran oleh PAUD Al - Kautsar agar masyarakat memahami bahwa pendidikan holistik yang menekankan karakter dan sosial-emosional juga sama pentingnya bagi perkembangan anak.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persepsi masyarakat memiliki peran yang besar dalam membentuk citra PAUD Al - Kautsar. Ketika keberhasilan pendidikan anak lebih banyak diukur dari pencapaian akademik, pendekatan pembelajaran holistik yang diterapkan PAUD Al - Kautsar berpotensi kurang diapresiasi oleh sebagian orang tua. Akibatnya, keunggulan lembaga dalam mengembangkan karakter, kemandirian, serta kemampuan sosial-emosional anak belum sepenuhnya dipandang sebagai indikator kualitas pendidikan. Oleh karena itu, PAUD Al - Kautsar perlu memperkuat komunikasi dan sosialisasi mengenai tujuan, manfaat, serta hasil dari metode pembelajaran yang diterapkan agar masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang pentingnya pendidikan holistik bagi perkembangan anak usia dini.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Terdapat persaingan PAUD yang kompetitif di wilayah Desa Cibedug
2. Harga PAUD Al - Kautsar relatif lebih terjangkau, tetapi kalah bersaing dengan PAUD Al-Enisyah yang menerapkan harga yang lebih tinggi
3. Kualitas pendidikan PAUD Al - Kautsar yang meliputi proses pembelajaran, kompetensi guru, serta fasilitas Pendidikan dirasakan belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan orang tua dibandingkan PAUD Al - Enisyah
4. Citra PAUD Al -Kautsar yang baik di lingkungan masyarakat seharusnya dapat meningkatkan kepercayaan orang tua sehingga PAUD Al -Kautsar memiliki siswa yang lebih banyak.
5. Keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan Anak Usia Dini

belum diketahui secara pasti faktor mana yang paling dominan memengaruhi keputusan mereka.

1.3 Ruang lingkup / Batasan Masalah

Hasil identifikasi PAUD Al - Kautsar menunjukkan bahwa permasalahan cukup banyak. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh harga kualitas pendidikan dan citra lembaga terhadap keputusan orang tua siswa PAUD Al - Kautsar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah secara simultan harga, kualitas pendidikan dan citra lembaga berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di PAUD Al – Kautsar Ciawi?
2. Apakah secara parsial harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di PAUD Al – Kautsar Ciawi?
3. Apakah secara parsial kualitas pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di PAUD Al – Kautsar Ciawi?
4. Apakah secara Parsial citra lembaga berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di PAUD Al – Kautsar Ciawi?

1.5 Maksud dan tujuan penelitian

1.5.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami pengaruh harga kualitas pendidikan dan citra lembaga terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di PAUD Al - Kautsar Ciawi, studi ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas dan kepercayaan orang tua terhadap sekolah.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah secara simultan harga, kualitas pendidikan, dan citra lembaga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di Paud Al - Kautsar Ciawi?
2. Untuk menganalisis apakah secara parsial harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di Paud Al - Kautsar Ciawi?
3. Untuk menganalisis apakah secara Parsial kualitas pendidikan berpengaruh terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di Paud Al - Kautsar Ciawi?
4. Untuk menganalisis apakah secara parsial citra lembaga berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di Paud Al - Kautsar Ciawi?

1.6 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut, maka materi - materi dalam skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dan masukan untuk pihak objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi buku jurnal, dan rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.